

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, serta hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab ini untuk dipelajari. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan variabel Konformitas teman sebaya(X) yaitu pada indikator ketaatan persentase (68,69)%, kesepakatan persentase (74,22%) dan kekompakan persentase (73,82%) semua indikator berada di kategori baik adapun hasil keseluruhan kualitas konformitas teman sebaya padasiswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase(73%)
2. Hasil perhitungan pada variabel sikap sopan santun siswa terhadap guru (Y) yaitu pada indikator Cara berbicara persentase (51,08%) dan cara memperlakukan persentase (54,48%) semua indikator berada di kategori sedang adapun hasil keseluruhan kualitas sikap sopan santun siswa terhadap guru di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi termasuk pada kategori sedang dengan pesentase sebesar(53%)
3. Setelah peneliti menganalisis data pada kedua variabel penelitian, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan sikap sopan santun siswa terhadap guru termasuk

dalam kategori korelasional. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh dari data statistik diperoleh korelasi sebesar 0,525, sehingga variabel konformitas teman sebaya (X) berkorelasi sedang/wajar dengan Sikap sopan santun siswa terhadap guru Dengan r hitung (0,525) dan r tabel (0,2319). Dari sini dapat disimpulkan bahwa “di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan sikap sopan santun siswa terhadap guru”. Terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hipotesis yang diajukan “diterima”. Semakin baik kualitas konformitas teman sebaya, maka semakin baik kualitas sikap sopan santun siswa terhadap guru.

B.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas, saran ditunjukkan praktis dan beberapa pihak terkait yang menjalin peran dan fungsi dalam membantu siswa disekolah, terutama dalam mengatasi setiap masalah yang dialami siswa. Berikut ini dari beberapa pihak:

1. Kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi dan orang tua, agar dapat memperhatikan bagaimana pergaulan antar teman sebaya yang dilakukan oleh siswa, agar konformitas teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif serta dapat terbentuk/meningkatkan sikap sopan santun siswa, sehingga siswa mampu mempunyai pergaulan yang positif dan memiliki sikap yang baik pada guru.

2. Bagi instansi terikat, yaitu pihak sekolah hendaknya memberikan kebijakan yang memungkinkan antara guru BK dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan konseling dan saling berkoordinasi dalam mengawasi perkembangan siswa di sekolah.

3. Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya dan bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai mengenai permasalahan siswanya, terutama permasalahan konformitas teman sebaya dan permasalahan sikap sopan santun siswa terhadap guru, Implikasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling adalah dalam proses konseling, guru BK dapat membuat program tentang layanan konseling, seperti layanan informasi, layanan konseling kelompok, dan layanan penguasaan konten yang didalamnya mengambil topik terkait konformitas teman sebaya dan sikap sopan santun siswa terhadap guru dalam rangka mengedukasi siswa terkait konformitas teman sebaya serta sikap sopan santun siswa terhadap guru.